

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Pendidikan Merupakan suatu proses perubahan sikap dan sikap seseorang atau kelompok untuk mendewasakan manusia melalui aktivitas pengajaran atau pembelajaran dan pelatihan. Sistem Pendidikan yang ada di Indonesia masih belum berhasil dalam menciptakan sumber daya manusia yang bermutu, maka dari itu diperlukan pembaharuan dalam pembelajarn.¹ Pendidikan merupakan proses buat menolong partisipan didik supaya bisa belajar dengan baik. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pembelajaran, dalam pasal 20 dinyatakan“ Perencanaan proses pendidikan meliputi silabus serta renacana penerapan pendidikan, modul ajar, tata cara pengajaran, sumber belajar serta evaluasi hasil belajar”. Dalam menghasilkan pembelajaran serta pendidikan yang berkualitas seyogyanya sejalan dengan pertumbuhan teknologi pembelajaran yang dikala ini sudah tumbuh. ²

Pelajaran fiqih merupakan faktor mata pelajaran pembelajaran islam(PAI) pada sekolah universal. Pada madrasah tsanawiyah, fiqih jadi salah satu mata

¹ Hadi Amiru, *Metodolodi penelian pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), 9.

² Rahyubi Heri, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik* (Bandung: Nusa Media, 2012), 15.

pelajaran harus yang diberikan kepada partisipan didik mulai kelas VII hingga kelas IX. Tidak hanya itu, sebagian mata pelajaran pembelajaran islam yang lain merupakan Al- Qur' an Hadist, akidah akhlak serta sejarah kebudayaan islam. Salah satu pembelajaran islam tersebut merupakan fiqih. Dengan terdapatnya mata pelajaran fiqih, partisipan didik hendak belajar buat menguasai hukum-hukum serta aturan- aturan dalam melaksanakan perintah Allah Swt. Tidak hanya itu, mata pelajaran fiqih berarti untuk partisipan didik selaku sumber buat mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan tiap hari

Pandemi Virus Covid 19 sekarang ini semakin menyebar ke berbagai daerah khususnya di negara Indonesia, hal tersebut menimbulkan dampak baik itu dampak negatif maupun positif. Akibatnya proses pembelajaran menjadi terhambat, pembelajaran yang awalnya tatap muka kini menjadi pembelajaran daring. Pada masa itu pemerintah banyak mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam rangka untuk menahan penyebaran virus COVID-19, banyak sekali sector yang terdampak tak terkecuali dunia pendidikan yang dilakukan secara daring.

Dengan mempertimbangkan berbagai hal, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri menerbitkan Surat Keputusan Bersama (SKB 4 Menteri) dengan Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, Tanggal 20 November 2020, Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-

19). SE Bupati dengan nomor : 188.45/3210/4.18.74/2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3 *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Kabupaten Kediri yang dikeluarkan pada tanggal 19 Oktober Pedoman ini untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan PTM Terbatas di satuan pendidikan pada sekolah dasar. Pedoman ini disusun mengacu pada SKB 4 Menteri tersebut dengan disertai berbagai penjelasan rinci dan contoh-contoh yang terkait dengan implementasinya dalam pelaksanaan PTM Terbatas di satuan pendidikan dasar.³

Sebagai upaya penekanan angka terjangkit COVID-19 dapat dilakukan. Pada saat pertemuan tatap muka pasca pandemi sektor pendidikan perlu penyesuaian terhadap metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan saat ini dengan terus melakukan penyesuaian perbaikan metode pembelajaran pertemuan tatap muka terbatas setidaknya sampai keadaan berjalan dengan normal untuk kedepannya. Dengan adanya kebijakan tersebut MTSn 7 Kediri pada proses belajar mengajar tahun ajaran 2021/2022 ini berlangsung sesuai dengan kebijakan yang diberikan oleh pemerintah yakni pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan dengan kapasitas maksimal 50% siswa yang hadir di kelas, melaksanakan PTST demi terjaganya keamanan, Penyediaan tempat cuci tangan pada tiap-tiap kelas, ketat nya protocol kesehatan seperti pelaksanaan vaksinasi pada tiap murid seluruhnya secara wajib.

³ Dwi Nurani dkk., *Pedoman Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Sekolah Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021), 1–2.

PTM ini merupakan suatu solusi yang banyak dihapkan oleh banyak pendidik, murid ataupun orang tua. Karena terdapat mata pelajaran yang didalamnya diharuskan praktik yang tentunya akan berjalan efektif apabila pembelajaran dilakukan secara tatap muka

Karena dampak dari pandemic selama dua tahun belakang menjadikan proses penyampaian pembelajaran kurang maksimal, adanya program PTMT juga menolong namun dengan berbagai macam peraturan didalamnya seperti pembatasan waktu menjadikan para pendidik harus menyiapkan strategi, metode pembelajaran agar dapat memaksimalkan pembelajaran itu sendiri agar lebih efektif.

Efektifitas itu sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.⁴

Dengan demikian pembelajaran PTM perlu adanya penyesuaian untuk seluruh sektor pendidikan, berjalannya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) akan banyak memberikan pelajaran tersendiri ditengah masa pandemi seperti ini.

Perkembangan peserta didik di rumah akan cenderung berbeda dengan

⁴ Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan," *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 1 (Februari 2012): 13.

perkembangan belajar disekolah sehingga guru sebagai fasilitator harus memiliki berbagai inovasi itu sendiri agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Kasus di atas rasanya butuh dinaikan serta diteliti lebih lanjut untuk menciptakan hasil yang konkrit . Periset tertarik untuk melaksanakan penelitian terhadap Efektivitas Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi Pada Mata Pelajaran Fiqh di MTsN 7 Kediri Kasus ini berarti buat dinaikan bertujuan agar mengenali bagaimana pendidikan fiqh pada *masa pasca covid 19* di madrasah tsanawiyah 7 Kabupaten Kediri.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Pasca Pandemi pada pelajaran fiqh di MTsN 7 Kediri ?
2. Apa saja kendala yang ada pada waktu pelaksanaa PTM pasca pasca pandemi di MTsN 7 Kabupaten Kediri
3. Bagaimana Keefektifan PTM Pasca Pandemi pada Pelajaran Fiqh di MTsN 7 Kabupaten Kediri

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Proses berjalannya Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pasca Pandemi pada mata pelajaran Fiqh di MTsN 7 kediri
2. Mengetahui permasalahan yang timbul pada saat Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi di MTsN 7 Kediri

3. Mengetahui Keefektifan dari Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi pada Pembelajaran Fiqh di MTsN 7 Kediri

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi terhadap guru PAI dan peserta didik MTsn 7 Kediri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran MTsN 7 Kediri . Diantaranya kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bersumber pada rumusan permasalahan yang sudah di sampaikan penulis di atas, ada pula tujuan dari riset ini antara lain:

1. Untuk mengenali proses Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi di MTsN 7 Kediri
2. Untu mengenali hambatan Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi di MTsN 7 Kediri
3. Untuk Mengenali Bagaimana Pembelajara Tatap Muka Pasca Pandemi berlangsung Efektif di MTsN 7 Kediri

Bersumber pada hasil penjabaran yang sudah ditulis, berikut ialah manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Teoritis

Secara teoritis riset yang dicoba oleh periset diharapkan bisa dijadikan bahan kajian serta rujukan pengembangan keilmuan dalam bidang pembelajaran pada masa pandemi covid- 19.

2. Praktis

a. Untuk kepala sekolah

1. Selaku fasilitas dalam tingkatkan sistem pembelajaran agar senantiasa berlangsung pada masa pandemi covid- 19.
2. Selaku usaha dalam melindungi keberlangsungan pendidikan ditengah wabah virus covid- 19.

b. Untuk guru

1. Selaku strategi pendukung dalam menanggulangi kasus pembelajaran ditengah wabah virus covid- 19.
2. Bisa meningkatkan media guru dalam mengantarkan data ataupun modul yang dicoba secara online/ daring.

c. Untuk siswa

1. Selaku fasilitas alternatif dalam pendidikan buat senantiasa melakukan aktivitas belajar dari rumah dan di sekolah
2. Selaku acuan penilaian serta bisa tingkatkan motivasi belajar siswa dalam penerapan aktivitas belajar dari rumah dan di sekolah

d. Untuk Sekolah

Hasil penelian ini bisa jadi rujukan buat mengenali sepanjang mana keefektifan PTMT pada pendidikan fiqih di masa covid- 19.

e. Untuk peneliti

Kegiatan penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis dalam mengembangkan ilmu yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan pembelajaran dikala masa pandemi covid- 19.

E. Penelitian Terdahulu

Diantara penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti disini yang pertama dari jurnal yang ditulis oleh Diantara penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti disini yang pertama dari jurnal yang ditulis oleh Siti Faizatun Nissa Akhmad Haryanto Dengan Judul Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19, diman jurnal ini mengkaji tentang proses pemberlakuan pembelajaran tatap muka di masa covid 19 sedang berlangsung.⁵

Penelitian kedua diambil dari skripsi yang ditulis oleh Dini dengan judul “Efektifitas Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi”, Untuk mencapai efektifitas hal ini sekolah

⁵ Siti Faizatun Nissa dan Akhmad Haryanto, “Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ika : Ikatan Alumni Pgsd Unars* 8, no. 2 (Desember 2020).

dan guru harus merencanakan program-program yang nantinya akan dilaksanakan hingga berlangsung dengan baik, tanpa timbulnya masalah atau gangguan yang tidak diinginkan dalam pembelajaran. ⁶

Penelitian ketiga diambil dari jurnal yang ditulis oleh Mitra Kasih La Ode Ode, Hijrawati Aswat, Eka Rosmitha Sari, Nur Meliza Analisis dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar”. Dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai Proses pembelajaran TMT yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. ⁷

No	Judul Penelitian	Penelitian Terdahulu	Perbedaan Peneliti Dengan Peneliti Yang Akan Dilakukan
1.	Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19	Yaitu Mengedepankan Implementasian Pembelajaran secara langsung	Mengedepankan Implementasian PTM Terbatas tetapi juga masuk pembahasan

⁶ Dini, “Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi” (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

⁷ Mitra Kasih La Ode Ode Dkk., “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) Di Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 6 (2021), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1449>.

			mengenai keefektifan
2.	Efektifitas Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi	Yaitu mengedepankan keefektifan pembelajaran fiqh pada masa pandemic covid	Mengedepankan keefektifan pembelajaran tatap muka terbatas pada era New Normal
3.	Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar	Mengedepankan hasil belajar siswa pada saat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dilaksanakan pada era new normal	Mengedepankan Keefektifan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Pembelajaran